

PERANAN YAYASAN AL-IKHLAS TERHADAP ANAK YATIM PIATU, FAKIR MISKIN DAN JANDA MISKIN

Usia Yayasan Al-Ikhlash hingga saat ini telah mencapai 16 tahun sejak awal berdirinya, yaitu pada tanggal 20 Oktober 1998. Selama 16 tahun Yayasan Al-Ikhlash turut serta dalam mengentaskan anak-anak yatim, fakir dan para janda dari garis kemiskinan, serta memberikan keterampilan dan juga pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal kepada mereka sebagai bekal mereka di masa mendatang. Yayasan Al-Ikhlash memulai awal perjalanannya sebagai organisasi yang bergerak di bidang sosial masyarakat yang bermula dari sebuah *langgar* wakaf (musholla) hingga menjadi yayasan yang cukup besar sampai saat ini.

32

Pada awal berdirinya yayasan Al-Ikhlas memiliki dua orang anak asuh yang merupakan anak dari almarhum bapak Saroji, dia merupakan salah seorang pekerja pembangunan masjid Al-Ikhlas yang meninggal dunia akibat terjatuh pada saat melaksanakan pekerjaanya. Berawal dari dua orang anak yatim ini, panitia pembangunan masjid Al-Ikhlas memutuskan untuk mendirikan Yayasan Al-Ikhlas, mengingat pada saat itu di lingkungan RW 01 Ketintang kelurahan Wonokromo masih terdapat anak-anak yatim piatu, dan fakir miskin yang tidak tertampung di Yayasan Rifa'tus Sholiha dan masih membutuhkan uluran tangan dari para dermawan¹⁷.

¹⁷ Oentadi, *Wawancara*, Surabaya, 5 Juni 2014.

Pada tahun 2009 Yayasan Al-Ikhlâs telah memiliki gedung panti asuhan sendiri yang bertempat di jalan Ketintang Gg 1 no 30 B Surabaya. Selain itu juga memiliki masjid sebagai tempat ibadah. Adapun sarana dan prasarana yang termasuk di dalam masjid itu adalah:

- 34

- Upaya Yayasan Al-Ikhlas untuk Memberikan Santunan Asuhnya.**
- 1. Sumber Dana**
- Untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan lembaga dalam menjalankan programnya, maka diperlukan sebagai pendukung segala kegiatan yang menjadi visi lembaga sosial masyarakat. Dengan adanya sumber dana maka dapat terpenuhi segala keperluan yang dibutuhkan lembaga sosial.

1. Sumber Dana

Dalam melakukan segala kegiatan yang menjadi visi dan misi dari Yayasan Al-Ikhlas Ketintang Surabaya, maka diperlukan sumber dana yang sangat besar demi mencukupi segala keperluan yang menjadi tujuan dan cita-cita dari yayasan diantaranya adalah untuk pembangunan masjid, pembangunan panti asuhan , penyantunan anak asuh Yayasan Al-Ikhlas serta bidang pendidikan TPQ. Adapun dana tersebut dapat diperoleh dari:

- 36

- Setiap bulannya Yayasan Al-Ikhlas mendapatkan dana yang berasal dari donatur tetap Yayasan Al-Ikhlas kurang lebih sebesar 3 juta rupiah, untuk donatur tetap ini ada dua orang petugas dari yayasan yang ditugaskan untuk mengambil uang sumbangan yang diberikan oleh para donatur setiap bulannya¹⁹.

¹⁸ Panitia Pembangunan Yayasan Al-Ikhlâs, *Proposal Yayasan Al-Ikhlâs* (Surabaya: Yayasan Al-Ikhlâs, 1999).

[illegible]

dalam kas yayasan untuk keperluan yayasan²⁰.

2. Pengelolaan Dana

Dengan adanya sokongan dana yang sangat diperlukanlah pengelolaan yang baik pula agar dapat membantu kerja di berbagai bidang agar tercapai segala tujuan dan misi. Dalam mengelola keuangannya yayasan memiliki kewajiban membelanjakan uang umat ini. Seluruh hasil sumbangan yang didapatkan dari berbagai sumber dana seperti yang telah di setorkan kepada bendahara umum Yayasan Al-Ikhlas. Setiap bulan masing-masing bidang yang terdapat dalam struktur organisasi yayasan mengajukan DURK (Daftar

1. Pengertian Dan Fungsi

kerja di berbagai bidang agar tercapai segala tujuan dan
Dalam mengelola keuangannya yayasan memiliki
membelanjakan uang umat ini. Seluruh hasil sumbangan
yang didapatkan dari berbagai sumber dana seperti yang
di setorkan kepada bendahara umum Yayasan Al-Ikhlas
Setiap bulan masing-masing bidang yang terdapat
struktur organisasi yayasan mengajukan DURK (Daftar

Setiap bulan masing-masing bidang yang terdapat dalam struktur organisasi yayasan mengajukan DURK (Daftar Usulan Rencana Kerja) untuk rencana kerjanya dalam satu bulan ke depan. Usulan rencana kerja tersebut harus mendapatkan persetujuan dari pengurus yayasan terlebih dahulu. Setelah itu diserahkan kepada pengurus yayasan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan sesuai yang tercantum di dalam daftar usulan rencana kerjanya dalam satu bulan ke depan.

²⁰ Wahyudi, *Wawancara*, Surabaya,

C. Upaya Yayasan Al-Ikhlash untuk Memberikan Pendidikan serta Keterampilan Kepada Anak Didiknya

Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan fitrah manusia. Oleh karena itu manusia mempunyai tanggung jawab untuk mendidik dirinya sendiri agar dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Melihat betapa pentingnya pendidikan bagi setiap individu manusia maka Yayasan Al-Ikhlas juga turut serta dalam usaha mencerdaskan bangsa seperti yang tercantum dalam tujuan yayasan Al-Ikhlas diantaranya ikut serta untuk mencerdaskan masyarakat dan membangun generasi muda yang siap menghadapi tantangan zaman dengan berlandaskan pada al-Qur'an dan al-hadits. Hal ini ditempuh dengan cara mendirikan dan

[illegible]

Untuk saat ini Yayasan Al-Ikhlâs hanya memiliki Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai tempat untuk belajar Al-Qur'an (TPQ), dan juga pengajian setiap dua minggu sekali yaitu mengaji Al-Qur'an dan maknanya yang dibina oleh KH. Yahya Chozin (pengasuh PONPES Shunnaul Hayat).

Pengajian umum yang dilakukan oleh Yayasan Al-Ikhlas sebagai bentuk pengabdianya kepada masyarakat dan juga memberikan andil dalam upaya mencerdaskan masyarakat agar tidak buta akan agama Islam.

Pada mulanya para peserta diberikan al-Quran dalam bentuk buku yang di dalamnya terdapat ayat al-Qur'an dan dibawahnya ada tulisan arab pegon. Di sini audien disuruh untuk menyimak dan bila perlu mencatat apa yang telah diterangkan oleh KH. Yahya Chozin selaku penyaji.

[illegible]

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Sedangkan untuk kegiatan taman pendidikan dilakukan setiap hari mulai hari senin sampai dengan sabtu minggu semua murid diliburkan dan diganti terhadap guru-guru TPQ Al-Ikhlas pada hari sabtu ke untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dan pengelolaan dalam kelas. Agar pada saat belajar menyebabkan anak didik menjadi bosan dan mengantuk saat belajar mengajar lebih kondusif agar para memahami apa yang telah disampaikan oleh ustad dan

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Sedangkan untuk kegiatan taman pendidikan dilakukan setiap hari mulai hari senin sampai dengan sabtu minggu semua murid diliburkan dan diganti terhadap guru-guru TPQ Al-Ikhlas pada hari sabtu ke untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dan pengelolaan dalam kelas. Agar pada saat belajar menyebabkan anak didik menjadi bosan dan mengantuk saat belajar mengajar lebih kondusif agar para memahami apa yang telah disampaikan oleh ustad dan

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Sedangkan untuk kegiatan taman pendidikan dilakukan setiap hari mulai hari senin sampai dengan sabtu minggu semua murid diliburkan dan diganti terhadap guru-guru TPQ Al-Ikhlas pada hari sabtu ke untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dan pengelolaan dalam kelas. Agar pada saat belajar menyebabkan anak didik menjadi bosan dan mengantuk saat belajar mengajar lebih kondusif agar para memahami apa yang telah disampaikan oleh ustad dan

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Sedangkan untuk kegiatan taman pendidikan dilakukan setiap hari mulai hari senin sampai dengan sabtu minggu semua murid diliburkan dan diganti terhadap guru-guru TPQ Al-Ikhlas pada hari sabtu ke untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dan pengelolaan dalam kelas. Agar pada saat belajar menyebabkan anak didik menjadi bosan dan mengantuk saat belajar mengajar lebih kondusif agar para memahami apa yang telah disampaikan oleh ustad dan

asuhan Al-Ikhlâs datang ke yayasan tepat pada pukul 08.00. Setelah itu, semua anak asuh yayasan telah datang mereka semua berwudhu air wudhu untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah dengan bimbingan ustad Ma'sum. Kegiatan sholat berjamaah ini rutin dilaksanakan oleh anak asuh Yayasan Al-Ikhlâs bertujuan untuk membiasakan mereka untuk melaksanakan sholat dhuha. Selepas sholat dhuha dilanjutkan dengan berdzikir dan berdoa. Adapun setelah melaksanakan sholat berjamaah kegiatan selanjutnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pengurus bidang pendidikan yayasan Al-Ikhlâs s.d.k. tertera di dalam tabel dibawah ini:

Jam	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3
08.00 – 08.30	Sholat Dhuha berjamaah	Sholat Dhuha berjamaah	Sholat Dhuha berjamaah
08.30 – 09.15	Baca Yasin & Tahlil bersama	Sholawat Rebana	Istighosah
09.15 – 10.00	Latihan membaca Diba'	Latihan MC & Sari tilawah	Qori' – Qoriah

Jam	Minggu ke-4	Minggu ke-5
08.00 – 08.30	Sholat Dhuha berjamaah	Sholat Dhuha berjamaah
08.30 – 09.15	Sholawat Rebana	Tadarus Al-Qur'an
09.15 – 10.00	Latihan Pidato	

